

Selasa, 26 Agustus 2025

Global

Ketiga indeks acuan utama Amerika Serikat (AS) melemah, dengan Nasdaq yang didominasi saham teknologi turun 0,22% ke level 21.449,29. Indeks S&P 500 diperdagangkan 0,43% lebih rendah dan ditutup di level 6.439,32, sementara Dow Jones Industrial Average yang terdiri dari 30 saham ditutup melemah 349,27 poin, atau 0,77%, ke level 45.282,47. Para investor menimbang eskalasi Presiden AS Donald Trump terkait tarif. Trump dilaporkan mengancam akan mengenakan "tarif 200% atau semacamnya" terhadap Tiongkok jika negara itu tidak mengekspor magnet tanah jarang ke AS, sekaligus memperingatkan pungutan terhadap negara-negara yang tidak menghapus pajak digital dan peraturan terkait. Dalam langkah lain yang mempengaruhi pasar, presiden AS memecat Gubernur Federal Reserve Lisa Cook pada Senin malam di Amerika Serikat, menurut surat yang ia unggah di Truth Social. Indeks dolar AS turun 0,16% setelah berita pemecatan Cook. Imbal hasil obligasi pemerintah AS 10-tahun naik hampir 2 basis poin menjadi 4,2887%. Investor juga menilai pertemuan antara presiden Korea Selatan dan AS dalam rangka menyempurnakan kerangka kerja kesepakatan perdagangan yang diumumkan bulan lalu.

Domestik

IHSG semakin mendekati posisi penutupan tertinggi sepanjang masa di 7.943 dan level psikologis 8.000. Penguatan terbesar dicatatkan oleh sektor konsumen non primer dan utilitas. Saham Bank Rakyat Indonesia (BBRI) yang menguat 2,68% ke Rp 4.210 per saham menjadi penggerak utama IHSG dengan sumbangsih 18 indeks poin. Lalu ada juga sejumlah saham lain yang ikut menjadi penopang IHSG hari yakni yakni BREN, EMTK, TLKM dan BMRI. Adapun saham yang menjadi pemberat kinerja IHSG hari ini adalah DCII. Laju indeks utama pasar saham RI tersebut didorong oleh sinyal pemangkasan suku bunga bank sentral The Fed oleh Jerome Powell. Arah kebijakan suku bunga The Fed turut memengaruhi kondisi pasar keuangan dunia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot rupiah bergerak menguat kemarin, pada siang hari pergerakan rupiah hanya terbatas di 16.250-16.265 dan ditutup di level 16.255/16.265. USD/IDR diperkirakan akan diperdagangkan di rentang 16.200-16.300 pada hari ini. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak turun sebanyak 1-4bps. Dengan tenor 5 dan 15-tahun bergerak turun 4bps dan 3bps, sedangkan tenor 10 dan 20-tahun bergerak turun 1bps. Pasar terlihat mencermati lelang yang akan dilaksanakan hari ini di tanggal 26 Agustus 2025 dengan target penyerapan sebesar IDR27 triliun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence AUG	111.4	143.0	111.3
AU	RBA Meeting Minutes			
US	Durable Goods Orders MoM JUL		-9.3%	-2.5%
US	Durable Goods Orders Ex Transp MoM JUL		0.2%	-0.4%
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY JUN		2.8%	2.7%
US	CB Consumer Confidence AUG		97.2	96

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	22-Aug	25-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.36	6.34	(0.36)
INA 10 YR (USD)	5.11	5.05	(1.12)
UST 10 YR	4.25	4.28	0.50

INDEXES	22-Aug	25-Aug	%
IHSG	7858.85	7926.91	0.87
LQ45	822.22	828.92	0.81
S&P 500	6466.91	6439.32	(0.43)
DOW JONES	45631.74	45282.4	(0.77)
NASDAQ	21496.54	21449.2	(0.22)
FTSE 100	9321.40	Closed	N/A
HANG SENG	25339.14	25829.9	1.94
SHANGHAI	3825.76	3883.56	1.51
NIKKEI 225	42633.29	42807.8	0.41

FOREX	25-Aug	26-Aug	%
USD/IDR	16270	16270	0.00
EUR/IDR	19029	18942	(0.46)
GBP/IDR	21953	21927	(0.12)
AUD/IDR	10533	10543	0.09
NZD/IDR	9526	9513	(0.14)
SGD/IDR	12671	12665	(0.05)
CNY/IDR	2270	2274	0.15
JPY/IDR	110.34	110.42	0.08
EUR/USD	1.1696	1.1642	(0.46)
GBP/USD	1.3493	1.3477	(0.12)
AUD/USD	0.6474	0.6480	0.09
NZD/USD	0.5855	0.5847	(0.14)